تلخيص البحث

ABSTRAK

تغييرات الأوزان العروضية في شعر أبي القاسم الشابي في الباب "يا الشعر"

(Perubahan *Wazan Arudl* pada Syi'ir Abu Al-Qasim Al-Syabi)

Al-Syabi dilahirkan pada tanggal ٢٤ Februari ١٩٠٩ M, di Kabupaten Syabiyah atau Syabah dari Propinsi Tauzan di negara Tunisia. Ayahnya bernama Muhammad bin Balqasim al-Syabi. Semula ia belajar di Al-Azhar Mesir, kemudian masuk perguruan tinggi "Zaituna" Tunis, sampai memperoleh ijazah *Tathwi*' (nama ijazah Mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi di Zaituna Tunis). Kemudian diberi jabatan *Qadhi* (hakim), yang tugasnya berpindah-pindah dari propinsi satu ke propinsi yang lain. Dari itulah, anaknya bersekolah di berbagai tempat, ada yang berhawa sejuk, ada yang panas, ada yang pemandangannya indah dan ada yang gersang.

Al-Syabi pertama masuk pondok pesantren Kuttab di daerahnya. dan menghafal al-Quran pada usia ٩ tahun. Pada tahun ١٩٢٨ al-Syabi masuk perguruan tinggi hukum Tunisia dengan memperoleh ijazah pada tahun ١٩٣٠. dan mempunyai hasil karya sastra diantaranya *Qishat al-Hijrah al-Nabawiyah, Mudzakkirat, Majmu'ah Rasail, Maqalah, Fi al-Maqbarah, Al-Sikkir (Masrah), Shafahat, al-Damiyah, Al-Yanbu'* (studi sastra kontemporer), *Jamil Butsainah dan Syu'ara Maghrib*. Al-Syabi meninggal pada usia ٢٥ tahun yaitu pada ٢٩ Oktober ١٩٣٤.

Fokus permasalahan dalam pembahasan ini adalah ١. Apa saja *wazan arudl* yang terdapat pada Syi'ir Abu al-Qasim al-Asyabi pada bab "Ya al-Syi'ru" ? ٢. Bagaimana perubahan *wazan arudl* yang terdapat pada Syi'ir Abu al-Qasim al-Asyabi, bab "Ya al-Syi'ru" ?.

Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui *wazan arudl* dari macam-macam perubahan yang terdapat pada syi'ir al-Syabi. Teori sastra yang digunakan sebagai pendekatan dalam pembahasan judul ini adalah teori objektif, yaitu meneliti syi'ir al-Syabi dari segi irama *arudl* (yaitu hasil pengulangan dari beberapa *taf'ilah*) dan perubahan yang berupa *Zihaf* (kecepatan irama) dan *Illat* (kecacatan irama).

Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukan bahwa :

١. Pada syi'ir Abu al-Qasim al-Syabi pada bab "Ya al-Syi'ru" menggunakan bahar *Kamil*, adapun dalam bahar *Kamil* tersebut terdapat beberapa macam, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Bahar kamil majzu'ah Shahihah* yang mempunyai *Dharab Shahih*, yaitu terdapat pada bait ke-٥, ٦, ٧, ٨, ٩, ١٠, ١١, ١٢, ٢٢, ٢٥, ٢٦, ٢٧, ٢٨, ٣٣, ٣٤, ٣٧, ٣٨, ٣٩, ٤٠, ٤٥, ٤٦.
b. *Bahar kamil majzu'ah Shahihah* yang mempunyai *Dharab Mudzaiyal*, yaitu terdapat pada bait ke-١, ٢, ٣, ٤, ١٣, ١٤, ١٥, ١٦, ١٧, ١٨, ١٩, ٢٠, ٢٣, ٢٤, ٢٩, ٣٠, ٣١, ٣٢, ٤١, ٤٢, ٤٣, ٤٤, ٤٧, ٤٨, ٤٩, ٥٠.
c. *Bahar kamil majzu'ah Shahihah* yang mempunyai *Dharab Muraffal*, yaitu terdapat pada bait ke-٣٥ dan ٣٦.

٢. Pada syi'ir Abu al-Qasim al-Syabi pada bab "Ya al-Syi'ru" terdapat beberapa macam perubahan *wazan arudl* yaitu sebagai berikut :
a. *Zihaf* (perubahan yang terjadi pada huruf ke-٢ dari *Sabab Khafif* dan *Sabab Tsakil* yang ada pada *Taf'ilah-taf'ilah* di *Hasywu bait*), *Zihaf* yang terdapat pada syi'ir ini berupa *Idlmar* (memetikan huruf ke-٢ yang hidup) pada bait ke-١, ٢, ٣, ٤, ٥, ٦, ٧, ٨, ٩, ١٠, ١١, ١٢, ١٣, ١٥, ١٧, ١٨, ١٩, ٢١, ٢٣, ٢٤, ٢٥, ٢٧, ٢٨, ٣٠, ٣٢, ٣٣, ٣٥, ٣٦, ٣٧, ٣٨, ٤١, ٤٢, ٤٣, ٤٤, ٤٦, ٤٧, ٤٩, ٥٠. *Waqash* (pembuangan pada huruf ke-٢ yang hidup) terdapat pada bait ke-٥٠.
b. *Illat* (perubahan yang terjadi pada huruf ke-٢ dari *Sabab Khafif* dan *Sabab Tsakil*, demikian juga dari *Watd Majmu'* dan *Watad Mafruq* yang ada pada *'arudl* dan *dlarab*nya bait syi'ir), terdapat *illat ziyadah* yaitu *Tarfil* (penambahan *sabab khafif* pada akhir *watad majmu'*) pada bait ke-٣٥ dan ٣٦, *Tadzyil* (penambahan satu huruf pada akhir *watad majmu'*) pada bait ke-١, ٢, ٣, ٤, ١٣, ١٤, ١٥, ١٦, ١٧, ١٨, ١٩, ٢٠, ٢٣, ٢٤, ٢٩, ٣٠, ٣١, ٣٢, ٤١, ٤٢, ٤٣, ٤٤, ٤٧, ٤٨, ٤٩, ٥٠. Serta *illat Naqash* yaitu *Qatha*' (pengguguran huruf mati pada *watad majmu'* dan mematikan huruf hidup sebelumnya) pada bait ke-٢٩.
c. *Zihaf al-jari majra illat* (*Zihaf* yang berlaku pada kedudukan *illat*) berupa berupa *Idlmar* (mematikan huruf ke-٢ yang hidup) yangterdapat pad bait ke-٥, ٦, ٧, ٨, ٩, ١٠, ١١, ١٢, ١٣, ١٥, ١٧, ١٨, ١٩, ٢٠, ٢١, ٢٢, ٢٣, ٢٤, ٢٥, ٢٦, ٣٣, ٣٤, ٣٥, ٣٦, ٣٧, ٣٨, ٣٩, ٤٠, ٤١, ٤٢, ٤٥, ٤٦, ٤٧, ٤٨, ٥٠.

Dengan demikian, syi'ir Abu al-Qasim al-Syabi pada bab "Ya al-Syi'ru" ditemukan beberapa irama *wazan arudl* dan macam-macam perubahannya, yaitu *illat tarfil* (penambahan *sabab khafif* pada akhir *watad majmu'*), *illat tadzyil* (penambahan satu huruf pada akhir *watad majmu'*), *qatha'* (pengguguran huruf mati pada *watad majmu'* dan mematikan huruf hidup sebelumnya) dan *zihaf idlmar* (mematikan huruf ke-٢ yang hidup), *zihaf waqash* (pembuangan pada huruf ke-٢ yang hidup) serta *Zihaf al-jari majra illat* berupa *Idlmar* (mematikan huruf ke-٢ yang hidup). Oleh karena itu, syi'ir-syi'ir Abu al-Qasim al-Syabi dapat dikategorikan sebagai karya yang *absurd*(sangat baik), meskipun bait-bait syiirnya ada perubahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id